

The Effect of Probing-Prompting Learning Model on Students' Interest and Learning Outcomes of Mathematics in Grade IV SDN Tejo 1 Mojoagung Jombang

by Santika S

Submission date: 11-Dec-2022 10:49AM (UTC-0500)

Submission ID: 1977977514

File name: 18._Santika_2811-Article_Text-6412-1-11-20221123_1.docx (120.16K)

Word count: 3198

Character count: 20064

The Effect of Probing-Prompting Learning Model on Students' Interest and Learning Outcomes of Mathematics in Grade IV SDN Tejo 1 Mojoagung Jombang

Santika Putri Dwi Anhar¹, Muhammad Nuruddin²

¹Universitas Hasyim Asy'ari, Indonesia

²Universitas Hasyim Asy'ari, Indonesia

*e-mail: putrisantika197@gmail.com, rudin.moxer@gmail.com

ABSTRACT

This study aims (1) to determine student learning outcomes on mathematics with the influence of the probing-prompting learning model for fourth grade students; (2) to determine student responses of interest and student learning outcomes in mathematics with the influence of probing-prompting learning model; (3) to explain whether there is an effect of the probing-prompting learning model on the interest and learning outcomes of students at SDN Tejo 1 Mojoagung. This research was conducted at SDN Tejo 1 Mojoagung Jombang in April - May, academic year of 2021/2022. The research approach used in this research is quantitative, the type of research is descriptive research. The number of samples in this study were 24 students in grade IVB SDN Tejo 1 Mojoagung. In calculating the data analysis, the researcher used descriptive statistics and sample paired statistics. The data collection techniques were in the form of tests and questionnaires as well as documentation. The results of data calculations using sample paired statistics explained that the results of sig2-talled) or the significance was 0.00 which means <0.05 . So it can be concluded that there is a significant influence on the learning process by using the probing-prompting learning model on the interest and learning outcomes of fourth grade students in mathematics at SDN Tejo 1. Based on the results of the conclusions above, the suggestions are made for teachers to apply the Probing-prompting learning model in mathematic on flat shapes material in grade IV. In sum, the results of this study indicate the probing-prompting learning model has an effect on students' interests and learning outcomes.

Keywords: Probing-prompting learning model, interest and learning outcomes.

Pengaruh Model Pembelajaran *Probing-Prompting* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Matematika Kelas IV SDN Tejo 1 Mojoagung Jombang

ABSTRAK

Penelitian yang dilaksanakan memiliki tujuan (1) untuk mengetahui hasil dari belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika dengan pengaruh model pembelajaran *probing-prompting* siswa kelas IV, (2) untuk mengetahui respon siswa terhadap minat dan hasil belajar siswa pelajaran matematika dengan pengaruh model pembelajaran *probing-prompting* kelas IV, (3) untuk menjelaskan pengaruh yang dihasilkan dari model pembelajaran *probing-prompting* terhadap minat dan hasil belajar siswa pelajaran matematika kelas IV. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam yaitu kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Jumlah sampel pada penelitian Teknik pengumpulan data berupa tes, angket, serta dokumentasi. Hasil perhitungan data menggunakan *sample paired statistic* menyatakan hasilnya *sig2-talled* atau signifikansi menunjukkan hasil 0.00 yang berarti < 0.05 . Sehingga mendapat kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan untuk proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *probing-prompting* terhadap minat dan hasil dari belajar peserta didik kelas IV pelajaran matematika. Dari penelitian yang telah dilakukan telah diperoleh hasil yang menunjukkan jika adanya pengaruh yang signifikan terhadap minat dan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Probing-Prompting*.

Keywords: Model Pembelajaran *Probing-prompting*, minat dan hasil dari belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan disini mempunyai arti yaitu pokok untuk orang banyak guna menaikkan SDM. Ki Hajar Dewantara mengungkapkan yaitu sebuah tuntunan kehidupan seseorang yang dimana

diharuskan untuk diajarkan sejak orang tersebut masih dini atau anak-anak. Menurut Munib (2008:21) arti dari pendidikan sendiri yaitu usaha dalam bentuk kesadaran yang mempunyai tujuan untuk perkembangan kualitas. Menurut Prof. H. Mahmud Yunus, pendidikan yaitu upaya yang mempengaruhi seseorang agar penguasaan ilmu pengetahuan bertambah. Dalam suatu pendidikan tentulah memiliki tujuan yang akan dicapai. Salah satu dalam tujuan tersebut yaitu adanya perkembangan potensi seorang individu atau peserta didik supaya membentuk manusia dengan mempunyai keimanan serta ketaqwaan untuk Sang Khaliq Tuhan Yang Maha Esa (YME), (UU. No. 20 Tahun 2003).

Terdapat komponen untuk daya dukung pencapaian suatu tujuan dari pembelajaran matematika tersebut yaitu model pembelajaran yang digunakan ketika proses belajar di sekolah. Dalam kegiatan pembelajaran dimana pemegang peran yang terpenting yaitu seorang guru. Guru ketika proses belajar mengajar tidak hanya sebagai teladan untuk peserta didiknya melainkan guru juga sebagai pengelola pembelajaran dalam kelas tersebut (Sanjaya, 2007:52). Guru selain harus mengerti akan konsep yang diajarkan kepada peserta didik, tetapi seorang guru pun harus menguasai model serta metode pembelajaran supaya pembelajaran yang disampaikan dengan mudah di terima oleh siswa. Untuk pembelajaran mata pelajaran matematika di SD sebgaiian dari siswa masih kesulitan untuk memahami beberapa materi pembelajaran. Penguasaan mata pelajaran matematika dari sebagian siswa masih rendah. Hal tersebut dapat terpengaruhi dari faktor peserta didik yang kurang siap untuk mendapatkan pembelajaran oleh guru pada hari itu. Dapat dilihat dari sikap siswa yang mengalami kebingungan dan kesukaran untuk mengerti akan pembelajaran yang telah dijelaskan oleh guru. *Probing-prompting* adalah sebuah teknik pembelajaran yang dimana guru menggunakan cara dengan menyajikan beberapa pertanyaan yang mempunyai sifat menuntun serta menggali untuk menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut. Guna mengatasi hal itu terjadi, maka peneliti menerapkan model pembelajaran *Probing-Prompting* agar masalah tersebut dapat teratasi. Selain digunakan untuk sarana merangsang daya fikir peserta didik, pertanyaan yang diajukan dapat juga berguna sebagai saran penilaian efektivitas pembelajaran dan efektivitas kemajuan belajar peserta didik. Ketika bertanya, guru dapat menilai apakah kegiatan yang dilangsungkan sudah mencapai tujuan yang diinginkan atau belum.

Kegiatan bertanya yang baik dapat menimbulkan rangsangan rasa ingin tahu, imajinasi dan dapat memotivasi peserta didik. Dari penjelasan yang telah dijabarkan maka solusi yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar mengajar semakin bersemangat yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Probing-prompting*, lebih khususnya untuk kelas IV bab matematika. Pengajaran pada SDN Tejo 1 terpaat masih banyak guru yang masih menggunakan metode ceramah dan berpatokan pada buku pegangan yang tersedia, dengan itu dapat menimbulkan kebosanan pada peserta didik dalam proses belajar sehingga dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan peserta didik tersebut. Sehingga peneliti menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik dapat berfikir kritis.

KAJIAN TEORI

Joyce dan Well (2011:186) mengemukakan arti dari model pembelajaran yaitu susunan yang didapatkan guna membangun suatu kurikulum. Ketika merancang kurikulum tentu adanya bahan-bahan untuk digunakan saat proses pembelajaran berlangsung di kelas ataupun ditempat pendidikan lainnya. Para ahli juga mengemukakan pada saat perancangan sebuah model pembelajaran yang didasarkan dari prinsip pada proses belajar tersebut. Diantaranya teori tersebut yaitu teori yang menjelaskan psikologis, sosiologis, serta teori yang dapat dijadikan sebagai pola dari pemilihan guru pada saat proses pembelajaran.

Pengertian dari *probing-prompting* adalah sebuah teknik pembelajaran yang dimana guru menggunakan cara dengan menyajikan beberapa pertanyaan yang mempunyai sifat menuntun serta menggali untuk menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut. Yang dimana mempunyai tujuan untuk membuat peserta didik dapat berfikir secara kritis dengan melibatkan pengetahuan siswa serta pengalamannya kepada pemahaman pada saat dijelaskan.(Aris Shoimin, 2014:126). Dimana mempunyai tujuan untuk membuat peserta didik dapat berfikir secara kritis dengan melibatkan pengetahuan siswa serta pengalamannya kepada pemahaman pada saat dijelaskan, (Aris Shoimin, 2014:126). Pengertian lain (Huda, 2013:281) *probing-prompting* yaitu sebuah proses kegiatan belajar mengajar dengan memberikan segaris pertanyaan dengan memiliki sifat membimbing serta menimba gagsaan dari peserta didik agar menumbuhkan berfikir kritis dan dapat menghubungkan pandangan

atau wawasan serta hal yang telah terjadi pada siswa tersebut dengan wawasan baru yang saat ini ditelaah.

Djamarah mengungkapkan (2002:132) pengertian dari minat belajar yaitu kesenangan maupun suka, ungkapan serta terdapat rasa ketertarikan yang dimiliki oleh individu untuk melakukan proses belajar dengan kesadarannya tanpa adanya yang menyuruh. Dengan begitu dapat disimpulkan jika arti dari minat belajar yaitu kecenderungan seseorang untuk mempunyai rasa suka dengan adanya paksaan dari sekitarnya sehingga menimbulkan sebuah perubahan pengetahuannya serta keterampilan dan tingkah lakunya. Pengertian dari hasil berubahnya perilaku individu setelah mengalami proses pembelajaran yang dilakukan pada aktivitas belajar, (Catharina, 2006:5). Hasil yang diperoleh dari aspek-aspek berubahnya perilaku tersebut bergantung pada pribadi individu masing-masing, tentang apa yang telah dipelajari oleh individu tersebut. Sehingga individu tersebut belajar tentang pengetahuan yaitu yang disebut konsep. Jadi berubahnya perilaku setelah melakukan kegiatan belajar yaitu berupa konsep yang telah dikuasai (Catharina, 2006:5).

Menurut Marsigit (2002:154) pengertian dari matematika sendiri yaitu suatu gabungan dari nilai kebenaran yang tersaji dengan bentuk pernyataan dengan dilampirkan sebuah bukti. Erman Suherman, dkk (2001:168) mengemukakan bahwa matematika mempunyai arti suatu ilmu yang bersifat imajiner dan deduktif. Pembelajaran matematika yaitu sebuah proses belajar dan mengajar yang terprogram dan terencana dengan melibatkan seorang guru matematika yang menyusun sebuah rancangan rencana pembelajaran, melakukan rancangan tersebut, mengevaluasi dari sebuah pembelajaran dan melakukan refleksi setelah melakukan pembelajaran. Serta melibatkan siswa dalam kegiatan interaksi dan sebuah proses komunikasi belajar dan mengajar. Menurut (Daitin Tarigan, 2006:67) bangun datar yaitu suatu bangun dimana memiliki 2 dimensi yang disebut dengan lebar dan panjang, bangun datar tidak memiliki tebal dan tinggi. Dengan pengertian yang telah dijabarkan dapat diambil kesimpulan jika bangun datar yaitu bangunan yang memiliki 2 dimensi dimana hanya mempunyai lebar dan panjang dengan dibatasi garis lengkung dan garis lurus.

METODE

Pendekatan yang digunakan pada penelitian yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu contoh dari jenis aktivitas penelitian yang memiliki pengkhususan yaitu urut, terencana dan tertata dengan mudah dipahami dari awal sampai akhir yang dimana mempunyai data terarah pada angka-angka dengan menganalisis melalui statistik (Sugiono, 2013:47). Untuk jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu semua peserta didik kelas IVb SDN Tejo 1 Mojoagung Jombang Tahun ajaran 2021/2022. Sampel penelitian ini menggunakan kelas IVb SDN Tejo 1 Mojoagung Jombang. Untuk pengambilan data peneliti menggunakan 2 metode yaitu teknik tes dan teknik angket guna melihat minat dan hasil belajar siswa. Instrument yang digunakan pada penelitian tersebut yaitu menggunakan angket, *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui hasil dari belajar siswa menggunakan model pembelajaran *probing-prompting* serta dokumentasi. Untuk mengolah data peneliti menggunakan aplikasi SPSS uji descriptive statistik untuk mengetahui perbandingan *pre-test* dan *post-test*. Selanjutnya peneliti menggunakan uji *paired sample T-test* untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *probing-prompting* terhadap hasil belajar siswa. Jika nilai dari signifikansi adalah (2 -talled) < 0.05 memperlihatkan adanya variasi atau selisih yang jelas diantara variabel yang pertama dengan variabel yang terakhir, sehingga memperlihatkan adanya pengaruh. Dan apabila nilai dari signifikansi adalah (2 -talled) > 0.05 memperlihatkan tidak adanya variasi atau selisih yang jelas diantara variabel yang pertama dengan variabel yang terakhir, sehingga memperlihatkan tidak adanya pengaruh.

Untuk mengetahui siswa menarik atau tidak terhadap model pembelajaran *probing-prompting* dapat diketahui dari daftar kategori yaitu, $75\% < P \leq 100\%$ yang berarti sangat menarik, $50\% < P \leq 75\%$ yang berarti menarik, $25\% < P \leq 50\%$ yang berarti tidak menarik, dan $0\% < P \leq 25\%$ yang berarti sangat tidak menarik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Guru menghadirkan masalah dengan bentuk media pembelajaran sederhana sebagai tindakan dari model *probing-prompting* diharapkan siswa dapat berfikir kritis untuk permasalahan tersebut. Setelah langkah tersebut peneliti melakukan *pretest* untuk mengukur hasil belajar siswa.



Gambar 1. Menghadirkan masalah melalui media pembelajaran

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan telah diperoleh hasil yang telah didapat pada *pretes* dan *posttes* guna melihat bagaimana hasil dari belajar peserta didik yang sudah dilakukan penelitian. Untuk mengolah data yang dihasilkan pada *pretest* serta *posttest* peneliti menggunakan aplikasi SPSS. Hasil perhitungan menggunakan deskriptif dari SPSS bisa diketahui di tabel 1.

Tabel 1. Hasil Perrhitungan Menggunakan SPSS

Descriptive Statistic							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
pretest	24	30	60	90	1690	70,42	9,079
posttest	24	30	70	100	1960	81,67	10,072
Valid N (listwise)	24						

Untuk mengetahui tanggapan dari peserta didik, peneliti menggunakan angket dikarenakan penjelasannya mudah dipahami oleh siswa agar mengetahui respon peserta didik kepada kegiatan belajar mengajar yang diberikan. Tanggapan siswa bisa diketahui di tabel 2.

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Angket

No.	Nama	Kelas	Skor		Presentase	KETERANGAN
			Prolehan	Maksimal		
1.	A I S R	4B	33	40	82,50%	Sangat Menarik
2.	A A	4B	28	40	70,00%	Menarik
3.	A H P	4B	40	40	100,00%	Sangat Menarik
4.	A P	4B	33	40	82,50%	Sangat Menarik
5.	A I F R A H	4B	35	40	87,50%	Sangat Menarik
6.	A B A	4B	25	40	62,50%	Menarik
7.	A S W	4B	35	40	87,50%	Sangat Menarik
8.	B P S	4B	34	40	85,00%	Sangat Menarik
9.	D P R	4B	36	40	90,00%	Sangat Menarik
10.	F I H	4B	35	40	87,50%	Sangat Menarik

11.	K F A A	4B	34	40	85,00%	Sangat Menarik
12.	M R F	4B	37	40	92,50%	Sangat Menarik
13.	M R N	4B	23	40	57,50%	Menarik
14.	M F	4B	33	40	82,50%	Sangat Menarik
15.	M A	4B	34	40	85,00%	Sangat Menarik
16.	N Q A U	4B	33	40	85,00%	Sangat Menarik
17.	N Q F	4B	37	40	92,50%	Sangat Menarik
18.	N N B	4B	33	40	82,50%	Sangat Menarik
19.	N N J	4B	36	40	90,00%	Sangat Menarik
20.	R N H	4B	36	40	90,00%	Sangat Menarik
21.	R A D	4B	40	40	100,00%	Sangat Menarik
22.	V E M	4B	34	40	85,00%	Sangat Menarik
23.	V L W	4B	34	40	85,00%	Sangat Menarik
24.	Z A A	4B	32	40	80,00%	Sangat Menarik
Jumlah			810	960	2025%	
Rata-rata			33,75	40	84,38%	Sangat Menarik

Tabel 3. Hasil Perhitungan Angket Menggunakan SPSS

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Angket	24	25	68	93	1905	79,38	6,521
Valid	24						
(listwise)							

Pada tabel 3. menunjukkan hasil perhitungan angket menggunakan aplikasi SPSS deskriptif.

Tabel 4. Output Uji Paired Sample T-Test

Paired Samples Statistic

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	51.67	24	15.511	3.166
	Posttest	63.75	24	14.689	2.998

Paired Samples Test

Paired Differences (Pretest-Posttest)							
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig.(2-tailed)
			Lower	Upper			
-12.083	7.211	1.472	-15.128	-9.039	-8.210	23	.000

Berdasarkan tabel 4. tersebut hasil dari perhitungan yaitu menghasilkan nilai sig(2-tailed) atau signifikansi menunjukkan hasil 0.00 yang berarti < 0.05 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *probing-prompting* terhadap minat dan hasil belajar siswa.

Pembahasan

Penelitian tersebut dilakukan pada SD Negeri Tejo 1 Mojoagung tahun pelajaran 2021/2022 di kelas IV semester 2 di bulan ke 4-5, April-Mei 2022. Ketuntasan hasil dari belajar peserta didik yang dihasilkan dari *pretest* serta *posttest* ditentukan berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang digunakan di SDN Tejo 1 pada mata pelajaran matematika yaitu 74. Hasil ketuntasan siswa berdasarkan KKM dapat dilihat pada table yang telah disajikan. *Pretest* yaitu tes yang dilaksanakan sebelum peneliti melakukan proses belajar mengajar memakai model *probing-prompting*. Untuk *pretest* menunjukkan nilai 70 itu yang artinya masih dibawah KKM dan dinyatakan tidak tuntas (TT). Setelah dilaksanakan *pretest* selanjutnya peneliti kembali melaksanakan tes yaitu *posttest*. *Posttest* dilaksanakan setelah peneliti menerapkan model *probing-prompting* pada bab matematika untuk kelas IV. Hasil dari belajar peserta didik memperlihatkan jika rata-rata hasil dari belajar peserta didik menemui kenaikan yaitu dari hasil *pretest* sebesar 70 menjadi 82 pada saat *posttest*. Hasil tersebut termasuk dalam kriteria tuntas. Dari 24 siswa yang mengerjakan *posttest* terdapat 7 peserta didik dengan nilai yang belum menjangkau KKM serta terdapat 16 peserta didik dengan nilai yang telah menjangkau KKM. Sehingga memperlihatkan adanya peningkatan hasil belajar *pretest* serta *posttest* awal dan akhir pembelajaran memakai model *probing-prompting*. Pada hasil dari belajar peserta didik memperlihatkan jika hasil perhitungan SPSS dari 24 siswa yang telah mengerjakan *pretest* dan *posttest* mendapat nilai minimum 60 untuk *pretest* dan 70 untuk *posttest*. Sedangkan untuk nilai maximumnya yaitu 90 untuk *pretest* dan 100 untuk *posttest*. Hasil keseluruhan yang telah diperoleh *pretest* yaitu 1690 dan hasil keseluruhan yang diperoleh dari *posttest* yaitu 1960 dengan begitu selisih dari kedua hasil tersebut yaitu senilai 270 yang menandakan hasil belajar mengalami peningkatan setelah mendapatkan perlakuan. Untuk rata-rata dengan hasil dari *pretest* adalah 70,42 dan rata-rata yang diperoleh *posttest* adalah sebesar 81,67. Standar deviasi dari hasil perhitungan SPSS untuk *pretest* yaitu 9,079 dan *posttest* sebesar 10,072. Dengan demikian, penelitian tersebut mempunyai persamaan dengan penelitian yang relevan yaitu untuk menguji kesiapan dari peserta didik yang diterapkan pada siswa tingkat dasar atau SD.

Tanggapan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran yang memakai model *probing-prompting* pada mata pelajaran matematika kelas IVB SD Negeri Tejo 1 Mojoagung dengan materi bangun datar khususnya bangun persegi, persegi panjang dan lingkaran bisa diketahui dengan respon peserta didik saat melangsungkan pembelajaran yang berlangsung, dalam hal ini peneliti menggunakan angket karena penjelasannya mudah dipahami oleh siswa agar mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran yang diberikan. Peserta didik turut melangsungkan proses belajar dari berawal pembelajaran hingga berakhirnya pembelajaran dengan tenang dan aktif untuk bertanya jawab. Serta siswa mengikuti pembelajaran dengan optimal dan kondusif. Hal tersebut dikarenakan model *probing-prompting* yaitu kegiatan belajar mengajar yang harus menyertakan peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Tanggapan siswa bisa diketahui dari penjumlahan angket yang sudah didapatkan dari responden selanjutnya dianalisis dan menghasilkan jumlah dari nilai minimum yaitu 810 dengan rata-rata 33,75 sedangkan untuk skor nilai maksimum yaitu 960 dengan rata-rata 40. Sehingga dapat disimpulkan dari data angket yang dihasilkan menunjukkan jika siswa tertarik jika proses pembelajaran memakai model *probing-prompting* tersebut bisa menumbuhkan minat belajar dari peserta didik kelas 4 SDN Tejo 1 Mojoagung. Peneliti mengajukan 10 pertanyaan kepada 24 siswa sebagai responden.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan memakai model *probing-prompting* untuk materi bangun datar berbantuan media pembelajaran sebagai penunjang pembelajaran. Setelah proses pembelajaran dengan memakai model *probing-prompting* untuk materi bangun datar dengan memakai media sederhana sebagai penunjang selesai, maka dilakukan *posttest* guna mengetahui hasil dari belajar siswa yang telah dilaksanakan. Setelah itu peserta didik dibagikan secarik kertas yang berisi angket guna melihat bagaimana respon dari peserta didik kepada pembelajaran memakai model pembelajaran *probing-prompting* untuk bab matematika materi bangun datar. Setelah data diperoleh dari responden yang merupakan siswa kelas IV, maka selanjutnya dilakukan uji *paired sample t-test* data *pretest* dan *post test* untuk mengetahui keputusan apakah hipotesis penelitian terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak. Jika nilai dari signifikansi adalah (2-tailed) < 0.05 memperlihatkan adanya variasi atau selisih yang jelas diantara variabel yang pertama dengan variabel yang terakhir, sehingga memperlihatkan adanya pengaruh. Dan apabila nilai dari signifikansi adalah (2-tailed) > 0.05

memperlihatkan tidak adanya variasi atau selisih yang jelas diantara variabel yang pertama dengan variabel yang terakhir, sehingga memperlihatkan tidak adanya pengaruh. Berdasarkan hasil tersebut bisa dilihat jika responden yang dilibatkan pada penelitian ini sejumlah 24 orang di kelas IVB SDN Tejo 1 Mojoagung. Dari hasil perhitungan adalah menghasilkan nilai sig(2-tailed) atau signifikansi yang menunjukkan hasil 0.00 yang mempunyai arti < 0.05 . Sehingga bisa disimpulkan dari data penelitian jika adanya pengaruh dengan signifikan untuk proses pembelajaran menggunakan model *probing-prompting* terhadap minat dan hasil dari belajar peserta didik di kelas IV pelajaran matematika di SDN Tejo 1 Mojoagung.

KESIMPULAN

Setelah penjabaran data hasil penelitian serta pembahasan, yaitu adanya dominasi dari model pembelajaran *probing-prompting* pada mata pelajaran matematika terutama pada bab bangun datar di kelas 4 SDN Tejo 1 Mojoagung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Hasil dari belajar peserta didik memperlihatkan jika rata-rata hasil dari belajar peserta didik mengalami penumbuhan yang berkembang. Adanya pengaruh yang signifikan untuk proses pembelajaran menggunakan model *probing-prompting* terhadap minat dan hasil dari belajar peserta didik pada kelas IV pelajaran matematika di SDN Tejo 1. Untuk respon dari siswa menunjukkan kedalam kriteria atau kategori menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Catharina dkk. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, M. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Joyce, Well. 2011. *Models of Teaching (Model-model Pengajaran)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Marsigit. 2002. *Belajar dan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Subarinah, Sri. 2006. *Inovasi Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Depdiknas
- Suherman, E. 2001. *Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, Daitin. 2006. *Pembelajaran Matematika Realistik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

The Effect of Probing-Prompting Learning Model on Students' Interest and Learning Outcomes of Mathematics in Grade IV SDN Tejo 1 Mojoagung Jombang

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.umg.ac.id Internet Source	1%
2	Mega Sylviana, Mobinta Kusuma, Bayu Widiyanto. "Profil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Implementasi Model Pembelajaran SETS Berbasis Probing-Prompting", PSEJ (Pancasakti Science Education Journal), 2019 Publication	1%
3	www.mitrariset.com Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Kristen Satya Wacana Student Paper	1%
5	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
6	jim.unsyiah.ac.id Internet Source	1%

7	jiip.stkipyapisdompou.ac.id Internet Source	1 %
8	jurnal.umt.ac.id Internet Source	1 %
9	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1 %
10	ejournal.unib.ac.id Internet Source	<1 %
11	www.stkippgribl.ac.id Internet Source	<1 %
12	docobook.com Internet Source	<1 %
13	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1 %
14	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
15	Dea Octa Riani, Rizki Wahyu Yunian Putra, Nurhasanah Leni, Ahmad Shodiq. "Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Berbantuan Media Question Card Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMA", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2022 Publication	<1 %

16

Sri Latifah, Syarifuddin Basyar, Bangun Sasmiyati. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP DAN KECAKAPAN BERPIKIR RASIONAL PESERTA DIDIK", Jurnal Pendidikan Fisika, 2019

Publication

<1 %

17

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

<1 %

18

jurnal.ikipjember.ac.id

Internet Source

<1 %

19

kimia.fmipa.unesa.ac.id

Internet Source

<1 %

20

repository.unhas.ac.id

Internet Source

<1 %

21

Nurul Anisa Ali, Johannis Takaria, Nessy Pattimukay. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI BANGUN DATAR KELAS IV MI SALMAN AL-FARISI LIANG", PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogika dan Dinamika Pendidikan, 2021

Publication

<1 %

22

archive.org

Internet Source

<1 %

23

etheses.uinsgd.ac.id

Internet Source

<1 %

24

journal.unhas.ac.id

Internet Source

<1 %

25

library.unismuh.ac.id

Internet Source

<1 %

26

repository.umnaw.ac.id

Internet Source

<1 %

27

repository.usd.ac.id

Internet Source

<1 %

28

eskripsi.stkippgribl.ac.id

Internet Source

<1 %

29

etheses.iainpekalongan.ac.id

Internet Source

<1 %

30

jurnal.stkippersada.ac.id

Internet Source

<1 %

31

www.slideshare.net

Internet Source

<1 %

32

Elsye Apriliantika, Eny Enawati, Masriani Masriani, Husna Amalya Melati, Maria Ulfah. "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FOCUSKY TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA SUBMATERI PEMISAHAN CAMPURAN", Jurnal Ilmiah Ar-Razi, 2021

Publication

<1 %

33

Jaka Wijaya Kusuma, Ulfi Jefri, Ardi Hidayat, Hamidah Hamidah. "Application of Treffinger Learning Model to Improve Creative Reasoning and Mathematical Problem Solving Skills as Well as Student Learning Interests", JTAM (Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika), 2020

Publication

<1 %

34

Maulid Imardin Adam, Suhar Suhar, Muhammad Sudia. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 KABAWO", Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika, 2019

Publication

<1 %

35

Nur Adha Praba Hana Puri, Dwi Prasetiyawati D. H., Mira Azizah. "Keefektifan Model Pembelajaran Scramble dengan Permainan Teka-Teki Silang terhadap Pemahaman Cerita Rakyat", Jurnal PGSD, 2019

Publication

<1 %

36

ejournal.unikama.ac.id

Internet Source

<1 %

37

eprints.umm.ac.id

Internet Source

<1 %

38

journal.universitaspahlawan.ac.id

Internet Source

<1 %

39

jurnal.stkipbjm.ac.id

Internet Source

<1 %

40

ojs.uho.ac.id

Internet Source

<1 %

41

riset.unisma.ac.id

Internet Source

<1 %

42

Muhammad Fuadi, Muhammad Arsyad, Kaharuddin Arafah, Asriyadin. "Pengaruh Model Learning Cycle 5E Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik SMA Negeri 2 Woha Bima", JURNAL PENDIDIKAN MIPA, 2020

Publication

<1 %

43

Feri Ardiansah. "Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Pelajaran PAI di SMA YPI Tunas Bangsa Palembang", Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam, 2018

Publication

<1 %

44

Yenny Yenny. "Penggunaan Metode Demonstrasi Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik di Kelas IV SDN 208/X Simpang Tuan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023", Journal on Education, 2022

<1 %

Publication

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

The Effect of Probing-Prompting Learning Model on Students' Interest and Learning Outcomes of Mathematics in Grade IV SDN Tejo 1 Mojoagung Jombang

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
